

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) merupakan suatu unit usaha mandiri yang didalamnya mengembangkan usaha-usaha produktif untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan mendorong kegiatan menabung, dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta, dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia.¹

KSPPS Arthamadina menggunakan prinsip syariah di dalam kegiatan *funding* dan kegiatan *landing*. Dalam kegiatan *funding* dan *landing* KSPPS Arthamadina menggunakan akad *mudharabah*. Akad *mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama yakni *shahibul maal* sebagai pemilik dana menyediakan seluruh dana /sedangkan yang lain yakni *mudharib* sebagai pengelola dan dengan keuntungan yang disepakati. Dalam aplikasi penghimpunan dana di KSPPS

¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005, Hal. 260.

Arthamadina maka nasabah sebagai pemilik dana dan KSPPS Arthamadina sebagai pengelola.

Minat masyarakat melakukan investasi atau deposito di sekitar daerah Banyuputih sangat sedikit, sehingga dibutuhkan penanganan khusus oleh marketing untuk meningkatkan minat masyarakat, padahal peran deposito sangat penting bagi pertumbuhan KSPPS Arthamadina Banyuputih dalam perputaran modal dan memberikan pembiayaan bagi calon nasabah yang mengajukan dana untuk memajukan ekonomi masyarakat sekitar.

Pemikiran masyarakat yang belum berkembang menganggap bahwa deposito hanyalah perebutan hadiah tanpa memahami bahwa peran deposito sangat penting bagi KSPPS Arthamadina Banyuputih sangat menguntungkan bagi masyarakat untuk menunjang teknologi informasi dan komunikasi di bidang perbankan terutama di perbankan syariah padahal masyarakat di sana kebanyakan sebagai petani dan pedagang yang pastinya mempunyai dana lebih pada waktu tertentu oleh karena itu seharusnya deposito sangat berkembang pesat di kalangan seperti ini.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi dari simpanan berjangka (SIMKA) yang dilakukan KSPPS Arthamadina Banyuputih dengan mengambil judul **“PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN PADA**

SIMPANAN BERJANGKA (SIMKA) DI KSPPS ARTHAMADINA BANYUPUTIH”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana strategi pemasaran simpanan berjangka (SIMKA) pada KSPPS Arthamadina?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi simpanan berjangka (SIMKA) pada KSPPS yang menggunakan akad *mudharabah*

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan memantapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan terutama mengenai produk simpanan berjangka (SIMKA), untuk produk simpanan berjangka (SIMKA).

b. Bagi Prodi D3 Perbankan Syari’ah

Menambah informasi dan dapat dijadikan referensi, khususnya bagi akademisi mengenai produk pendanaan *funding* yaitu produk simpanan berjangka (SIMKA) yang ada di KSPPS Arthamadina.

c. Bagi Perusahaan (KSPPS Arthamadina Banyuputih)

Sebagai bahan membantu membagi informasi kepada para nasabah tentang produk simpanan berjangka (SIMKA).

d. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat mengenai simpanan berjangka (SIMKA) yang ada dalam KSPPS Arthamadina sehingga masyarakat lebih paham dan percaya untuk menempatkan dana mereka dengan produk simpanan berjangka (SIMKA).

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai pemikiran dasar penelitian Tugas Akhir ini, peneliti melihat dan melakukan penelitian awal terhadap peneliti sejenis dalam beberapa karya tulis terkait dengan strategi pemasaran. Oleh karena itu peneliti ingin membedakan penelitian yang dilakukan saat ini sehingga dapat dipertahankan keasliannya. Diantaranya :

1. Penelitian Ristiana Ella Rahmawati, dengan judul “Strategi Pemasaran Produk Sigadis pada BMT Al-Hikmah dalam meningkatkan jumlah anggota” dengan hasil penelitian bahwa strategi pemasaran yang dilakukan oleh BMT Al-Hikmah terhadap produksi sigadis yaitu dengan melakukan kegiatan pemasaran tanpa adanya unsur penipuan, kezaliman, serta

tidak memanfaatkan kelemahan orang lain untuk meraih keuntungan sendiri.² Adapun perbedaan dengan penelitian ini meskipun sekilas terlihat hampir sama karena sama-sama meneliti tentang strategi pemasaran, tetapi penulis meneliti tentang strategi pemasaran pada produk Simpanan Berjangka (SIMKA). Sedangkan peneliti Tugas Akhir sebelumnya meneliti tentang strategi pemasaran produk Simpanan Gadai Syariah.

2. Penelitian Fitri Afrida Fajariani, dengan judul “Strategi Pemasaran Produk SIMAPAN (Simpanan Masa Depan) di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Comal Pemalang” dengan hasil penelitian KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera dengan melakukan promosi dalam memasarkan produk tersebut dengan menyebarkan brosur dan memasang MMT di depan kantor cabang masing-masing agar masyarakat di sekitar dapat mengetahui tentang adanya produk SIMAPAN.³ Adapun yang membedakan penelitian ini dengan Tugas Akhir tersebut adalah penelitian ini terfokus tentang strategi pemasaran produk Simpanan Masa Depan (SIMAPAN) di

²Ristiana Ella Rahmawati, “Strategi Pemasaran Produk Sigadis pada BMT Al-Hikmah dalam meningkatkan jumlah anggota”, Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo, 2016.

³Fitri Afrida Fajariani, “Strategi Pemasaran Produk SIMAPAN (Simpanan Masa Depan) di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Comal Pemalang”, Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo, 2016.

KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera yang memasarkan produknya dengan menyebarkan brosur dan memasang MMT di depan kantor.

Berdasarkan hasil tinjauan peneliti terhadap karya ilmiah sebelumnya tampak bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dalam meneliti terfokus pada bagaimana strategi pemasaran pada Simpanan Berjangka (SIMKA).

E. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat langkah-langkah dasar yang harus dijalankan terkait metode penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.⁴ Dan obyek penelitiannya adalah KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang bertempat di jl. Raya Lokojoyo Km. 1 Banyuputih Batang.

2. Sumber Data

a. Data Primer

⁴M.Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Ruzz Media, 200), hal. 89.

Data primer merupakan data yang relevan dengan pemecahan masalah, data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi. Seperti memperoleh informasi melalui observasi dan wawancara dari objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis memperoleh secara langsung dari pihak KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Dalam hal ini penulis mengambil dari literatur-literatur yang ada di buku-buku yang berhubungan dengan topik yang diteliti.⁵ Data sekunder ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia serta arsip-arsip resmi.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Interview (wawancara)

Wawancara yaitu salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan

⁵Anwar Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hal. 91.

sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informai, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu obyek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁶ Dalam penyusunan tugas akhir ini, wawancara dilakukan dengan *manager* dan *sekretaris* karyawan KSPPS Arthamadina Banyuputih.

b. Observasi

Metode ini dilakukan secara resmi anggota dari kelompok maupun program yang dijadikan objek penelitian. Ia ikut secara aktif dalam setiap kegiatan dari awal sampai program berakhir. Ia mengikuti seluruh aktifitas sesuai dengan tata aturan yang terdapat dalam kelompok itu. Ia adalah bagian dari kelompok dan program secara utuh.⁷

Peneliti menggunakan ini dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada KSPPS Arthamadina Banyuputih, yang akan dijadikan obyek atau bahan dalam penelitian dan mencatat secara sistematis

⁶A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014, hal. 372.

⁷Yusuf, *Metode*,...,h.389.

mengenai produk penghimpun dana *funding* khususnya simpanan berjangka (SIMKA) mengenai strategi pemasaran pada produk simpanan berjangka (SIMKA) di KSPPS Arthamadina Banyuputih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang atau sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau tentang sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁸

Penulis menggunakan cara ini dengan cara penelusuran terhadap bahan-bahan pustaka yang menjadi sumber data penelitian secara langsung yang meliputi profil KSPPS Arthamadina Banyuputih produk-produk penghimpunan dana *funding* serta mekanismenya. Dalam hal ini penulis mengambil dari literatur-literatur yang ada di buku-buku yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

⁸Yusuf, *Metode, ..., h.391*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk memudahkan proses kerja dalam menyusun Tugas Akhir ini serta untuk mendapatkan gambaran dan arah penulisan yang baik dan benar. Penyusunan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 (lima) BAB, yang terdiri dari beberapa Bab.

Bab I adalah Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Landasan Teori, yang terdiri dari strategi pemasaran, deposito, dan *mudharabah*.

Bab III adalah Gambaran Umum Perusahaan, yang terdiri dari Profil KSPPS Arthamadina, Produk KSPPS Arthamadina, Pengelolaan Usaha Syariah, dan Ruang Lingkup Pemasaran.

Bab IV adalah Pembahasan, yang terdiri dari Prosedur Simpanan Berjangka (SIMKA).

Bab V adalah Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran